

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk memberikan suatu arahan bagi kedua orang tua agar dapat membina anaknya dengan sebaik-baiknya khususnya pembinaan tauhid, dalam rangka mencapai keselamatan hidup di dunia dan di akhirat, sebagaimana nabi Ibrahim dalam membina anaknya. Penulis memakai kisah nabi Ibrahim dan Isma'il dalam QS. Ash-Shaffat: 100-110 karena didalam ayat ini terkandung hasil binaan tauhid nabi Ibrahim yang sangat hebat, hingga putranya nabi Isma'il di korbakan semata karena Allah, yang akan dijadikan obyek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif sedangkan jenisnya adalah kepustakaan yaitu kegiatan penelitian yang berhubungan dengan lingkup pustaka, teknik pengumpulan data menggunakan Dokumentasi, dan analisis yang dipakai adalah konten analisis yaitu suatu telaah lebih mendalam.

Hasil penelitian dalam skripsi ini penulis berkesimpulan bahwa kandungan ayat QS. Ash-Shaffat: 100-110 ini adalah: *Pertama*, Pembinaan karakter anak sejak dia belum lahir dan usia dini, *Kedua*, Pembinaan karakter anak dalam bersabar dan berharap hanya kepada Allah, *Ketiga*, Pembinaan anak dalam berserah diri kepada Allah, *Keempat*, Pembinaan anak dalam melaksanakan ibadah yang ternilai berat, *Kelima*, Pembinaan anak agar tidak bersombong atas apa yang telah dilakukan kecuali pertolongan Allah Swt., *Keenam*, Pembinaan tauhid anak melalui akhlak kepada Allah sebagai orang beriman sempurna. *Ketujuh*, Pembinaan tauhid dalam menempatkan cinta kepada Allah.

Kata Kunci: Pola Pembinaan Tauhid Anak, Tafsir Al-Ibriz, Bisri Mustafa